



## PENGENALAN BAHASA ASING SEJAK DINI UNTUK Mendukung Pembangunan Ekonomi di Masa Depan

Elvina Safitri<sup>1\*</sup>, Hera Hartati<sup>2</sup>, Alfiatun Oktafia Pertiwi<sup>3</sup>

<sup>1</sup>\*Universitas Merangin, Email: [elvina.universitasmalangin@gmail.com](mailto:elvina.universitasmalangin@gmail.com)

<sup>2</sup>Universitas Merangin

<sup>3</sup>Universitas Merangin

\*email koresponden: [elvina.universitasmalangin@gmail.com](mailto:elvina.universitasmalangin@gmail.com)

DOI: <https://doi.org/10.62567/jpi.v2i1.2289>

### Abstract

*The industrial age, globalization, and digitalization have opened up significant opportunities for every citizen to visit and even settle in other countries. This can have a positive impact, namely the exchange of insights, knowledge, and technology that can support economic growth and, consequently, progress in economic development. However, this certainly requires an understanding of communication, namely language. One of the foreign languages that has been standardized as an international language is English. In the international world, English is frequently used. Foreign languages are very important for interaction in the international sphere. Understanding foreign languages can open access to more opportunities for development progress, because international relations are not only political, but also economic and other fields. Based on this, a community service program was created entitled "Introducing Foreign Languages from an Early Age to Support Future Economic Development." This service received a positive response from various parties and is hoped to assist the government's program in introducing foreign languages to the public, especially children.*

**Keywords:** Economic development, foreign languages.

### Abstrak

Zaman industri, globalisasi dan digitalisasi membuka peluang yang cukup besar bagi setiap warga negara mendatangi bahkan bermukim di negara lain. Hal ini dapat memberi dampak positif, yaitu adanya pertukaran wawasan, pengetahuan dan teknologi yang dapat mendukung pertumbuhan ekonomi yang berdampak dengan kemajuan pembangunan ekonomi. Namun, hal ini tentu membutuhkan pemahaman komunikasi yaitu bahasa. Bahasa asing yang telah dibakukan menjadi bahasa internasional salah satunya adalah bahasa Inggris. Di dunia Internasional bahasa Inggris sering digunakan. Bahasa asing menjadi yang sangat penting untuk berinteraksi di ruang lingkup internasional. Pemahaman bahasa asing dapat membuka akses peluang yang lebih banyak untuk kemajuan pembangunan, karena hubungan internasional tidak hanya politik, akan tetapi juga ekonomi dan bidang lainnya. Berdasarkan hal tersebut maka dibuat pengabdian kepada masyarakat berjudul "Pengenalan bahasa asing sejak dini guna mendukung pembangunan ekonomi di masa depan". Pengabdian ini mendapat respon positif diberbagai pihak dan berharap dapat membantu program pemerintah dalam mengenalkan bahasa asing ke masyarakat terkhusus anak-anak.

**Kata Kunci:** Pembangunan ekonomi, bahasa asing.



## 1. PENDAHULUAN

Pembangunan ekonomi sangat spesifik dengan indikator makro, namun tetap berlandaskan pada mikro ekonomi. Indikator makro utama pembangunan yaitu pertumbuhan ekonomi (Arrafi, 2024). Zaman globalisasi industri dan digitalisasi saat ini, lebih terbukanya interaksi dengan luar negeri dalam hal ini internasional, salah satunya yaitu perdagangan ekspor impor. Transaksi internasional dapat menjadi pendukung pertumbuhan ekonomi yang akhirnya mendukung pembangunan. Namun, hal ini tentu dapat berjalan lancar apabila adanya pemahaman komunikasi, yaitu bahasa. Penjelasan tersebut membuktikan bahwa pembangunan membutuhkan penguasaan bahasa asing. Pemahaman bahasa asing dapat membuka akses teknologi informasi internasional, kerja sama internasional, investasi maupun pendidikan atau hal lainnya. Hal itu akan meningkatkan persaingan. Hubungan internasional sangat dibutuhkan pada zaman globalisasi karena akan berdampak pula dengan ekonomi. Oleh sebab itu pemahaman bahasa asing dibutuhkan (Zulfah et al., 2024).

Adanya pemahaman dengan bahasa asing akan mempermudah interaksi dengan dunia internasional, baik itu transaksi perdagangan, transaksi tawar menawar, investasi yang tentunya mendukung pertumbuhan ekonomi. Bahasa adalah indikator utama dalam berkomunikasi. Berkualitasnya pendidikan bahasa menjadikan kunci peluang yang seimbang dalam mendapatkan berbagai akses internasional. Sehingga, bahasa termasuk faktor yang sangat penting untuk meningkatkan kemampuan dalam bersaing. Namun, tidak banyak warga negara Indonesia yang memahami bahasa asing. Oleh karena itu, pembelajaran bahasa yang tepat dapat menjadi katalis utama bagi pertumbuhan ekonomi, khususnya pada ekonomi digital yang menggunakan komunikasi lintas budaya dan multibahasa. Pemahaman bahasa asing dapat berdampak pada peluang ekonomi internasional di masa depan yang akan bisa mendukung pembangunan ekonomi. Faktor ini menjadikan semua permasalahan perbahasaan harus bisa diatasi, baik itu melalui pendekatan, terjemahan, meningkatkan literasi ataupun lainnya. Kebijakan penggunaan bahasa sangat dibutuhkan, sebab akan berhubungan dengan perekonomian (Elia, n.d.)

Bukan hanya di Indonesia, namun di setiap negara kebijakan bahasa dapat memperluas berbagai akses ekonomi. Tata bahasa yang belum sempurna bukan suatu permasalahan yang begitu spesifik, sebab pemahaman penguasaan bahasa itulah yang sangat penting. Hal tersebut merupakan aset utama individu agar dapat bersaing di dunia internasional. (Zulfah et al., 2024). Dengan demikian kemampuan dalam perbahasaan sebagai modal manusia menjadi salah satu kunci pembangunan ekonomi dalam jangka panjang (Ermakov & Golub, 2025). Penguasaan bahasa asing tidak lepas dari dukungan sumber daya manusia, modal dan literasi masyarakat (Arifin & Romenah, 2025). Sekelompok masyarakat masih belum memahami arti penting bahasa asing, sehingga lebih dominan menggunakan bahasa daerah. Pada hal, bahasa asing dapat mempercepat negara bertransaksi di pasar internasional sehingga dapat bertindak menjadi sarana dalam memajukan pembangunan, sementara bahasa Indonesia tetap menjadi pemersatu dan identitas bangsa. Selain itu, Riduan Situmorang seorang guru bahasa sekaligus instruktur sastra digital tingkat nasional memaparkan dalam bahwa Badan Bahasa sudah



bermaklumat agar di samping melestarikan bahasa daerah dan mengutamakan bahasa Indonesia, juga harus menguasai bahasa asing. Menguasai bahasa asing tidak serta-merta meninggalkan bahasa Indonesia. Oleh sebab itu, berdasarkan uraian di atas maka dibuatlah pengabdian kepada masyarakat yang berjudul “Pengenalan Bahasa Asing Sejak Dini Untuk Mendukung Pembangunan di Masa Depan.

## 2. METODE PENGABDIAN

Pengabdian kepada masyarakat berjudul “Pengenalan Bahasa Asing Sejak Dini Untuk Mendukung Pembangunan Ekonomi di Masa Depan” di laksanakan di Pekanbaru 17 Maret – 30 April 2025. Pengabdian ini terbagi atas lima tahap, yaitu tahap survey, tahap pra persiapan, tahap persiapan, tahap kegiatan dan tahap pelaporan yang merupakan tahap akhir. Adapun uraiannya sebagai berikut :

- a. Tahap survey  
Melakukan survey lokasi
- b. Tahap Pra Persiapan
  - 1) Koordinasi dengan pemangku jabatan
  - 2) Menetapkan tempat pelaksanaan kegiatan
  - 3) Membuat rencana kegiatan dan waktu kegiatan
- c. Tahap Persiapan  
Menyiapkan sarana dan prasarana pengabdian kepada masyarakat
- d. Tahap Kegiatan
  - 1) Perkenalan / Sambutan
  - 2) Penyampaian materi berupa cerita motivasi/ nasehat
  - 3) Interaksi tanya jawab
  - 4) Kesimpulan
  - 5) Pemberian souvenir
- e. Tahap Akhir
  - 1) Mereview pelaksanaan pengabdian yang telah berlangsung
  - 2) Pembuatan dan penggandaan laporan
  - 3) Pengesahan dan penyerahan laporan

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian kepada masyarakat yang berjudul “Pengenalan Bahasa Asing Sejak Dini Untuk Mendukung Pembangunan Ekonomi di Masa Depan” merupakan penjelasan cerita dengan bahasa asing, yaitu bahasa asing yang sudah dibakukan menjadi bahasa komunikasi internasional antara lain bahasa Inggris.



**Gambar 1. Penjelasan cerita dua bahasa Inggris dan terjemahan Indonesia**

Bahasa merupakan indicator yang sangat penting dalam berinteraksi. Memperkenalkan bahasa sedini mungkin bukanlah suatu hal yang salah. Pengenalan bahasa dapat dimulai dari nyanyi, mendengarkan cerita atau hal lainnya. Pemaparan cerita, nasehat melalui dua bahasan yaitu Inggris dan terjemahan Indonesia yang dapat menambah wawasan peserta tentang perbahaasan. Hal ini memberi semangat, motivasi sehingga diharapkan bisa menarik perhatian para peserta supaya mau mengetahui bahasa asing



**Gambar 2. Tanya jawab, dengar pendapat, diskusi**

Selain mendengarkan penjelasan cerita, setiap peserta yang merupakan murid TK Fastabiqul Khairat bebas untuk mengeluarkan pertanyaan dan pendapatnya. Terlihat para peserta antusias dalam hal ini. Terakhir dari acara adalah pemberian souvenir yang diharapkan dapat bermanfaat khususnya bagi para peserta.



**Gambar 3. Souvenir**



#### 4. KESIMPULAN

Pengabdian ini mendapat tanggapan positif dari berbagai pihak, karena pengabdian ini mengenalkan bahasa asing di usia dini, sehingga diharapkan pemerintah beserta pihak terkait melanjutkan kegiatan yang berkaitan dengan perbahasaan. karena komunikasi yang baik tergantung dengan pemahaman bahasa. Bahasa sangat diperlukan dalam berbagai aktivitas terutama aktivitas Internasional yang membutuhkan peran bahasa asing.

#### 5. DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, A., & Romenah, R. (2025). Peran Bahasa Dalam Mendukung Transformasi Dan Pemenuhan Hak Ekonomi. *J-ESA (Jurnal Ekonomi Syariah)*, 8(1), 146–155. <https://ejournal.iaimbima.ac.id/index.php/jesa/article/view/4105>
- Arrafi, F. M. & A. F. H. N. I. (2024). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi di Jawa Tengah: Pendekatan Metode LSDVC. *AKSES : Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 19(1), 49–55. <https://publikasiilmiah.unwaahas.ac.id>
- Ermakov, S., & Golub, A. (2025). the Role of the English Language in the Modern World. 187–192. [https://doi.org/10.58168/sas2025\\_187-192](https://doi.org/10.58168/sas2025_187-192)
- Zulfah, N. M., Subhan, R., Achmad, U. K., & Jember, S. (2024). Bahasa Asing Sebagai Perantara Ekonomi Global. *Jurnal Intelek Insan Cendikia*, 7857–7865. <https://jicnusantara.com/index.php/jiic>